RUMPUN BAMBU

Rumpun bambu senantiasa berkelebat di kepalanya. Daun-daunnya seperti kanak-kanak di rembang petang, di halaman rumah bermain entah apa. Suara mereka nyaring menyepak telinga. Menusuk-nusuk seperti pisau haus darah sehabis diasah. Daun-daun bambu di rumpunnya, di batok kepalanya, tidak mau membiarkan sendiri lagi.

Rumpun bambu senantiasa berdesing di kepalanya. Daun-daunnya seperti pedagang kaki lima, di pasar yang tak kuat lagi mengandung penghuninya. Suara mereka berdentam-dentam di gendang cuping. Terlompat seperti meriam bambu disulut kanak-kanak. Daun-daun bambu di rumpunnya, di batok kepalanya, tidak mau berpisah dengan kepalanya lagi.

Rumpun bambu

daun-daunnya

tumbuh di kepalanya.

Natar, 12 November 2014